

**MOBILITAS SOSIAL VERTIKAL PETANI KARET KE
PENAMBANG EMAS DI DESA MUARA KUAMANG
KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO
PROVINSI JAMBI**



**SITI JARINAH
07021281924056**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

**MOBILITAS SOSIAL VERTIKAL PETANI KARET KE
PENAMBANG EMAS DI DESA MUARA KUAMANG
KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO
PROVINSI JAMBI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-I
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**SITI JARINAH
07021281924056**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“MOBILITAS SOSIAL VERTIKAL PETANI KARET KE PENAMBANG EMAS DI DESA MUARA KUAMANG KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI”

SKRIPSI

Oleh :
SITI JARINAH
07021281924056

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 Maret 2023

Pembimbing :

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
Nip. 198611272015042003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000


Tanda Tangan




Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.S
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**MOBILITAS SOSIAL VERTIKAL PETANI KARET KE
PENAMBANG EMAS DI DESA MUARA KUAMANG
KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO
PROVINSI JAMBI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

SITI JARINAH

07021281924056

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
Nip. 198611272015042003



14 Maret 2023

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

.....
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Jarinah

NIM : 07021281924056

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “ Mobilitas Sosial Vertikal Petani Karet Ke Penambang Emas di Desa Muara Kuamang Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralava, Maret 2023

aan,


Siti Jarinah

NIM. 07021281924056

MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“PANTANG MENYERAH SEBELUM MENCoba, KARENA
APA YANG MENJADI TAKDIRKU TIDAK AKAN
MELEWATKANKU”**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT, sebagai bentuk syukur atas semua limpahan nikmat yang telah diberikan-Nya.
2. Kedua orang tua tercinta, almarhumah mak yang sudah 2 tahun meninggalkan kami dan ayah yang selalu mendoakan.
3. Saudara saya, abang, modang, dan mocik yang selalu memberikan dukungan.
4. Semua pihak yang memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
5. Almamater kebanggaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Mobilitas Sosial Vertikal Petani Karet Ke Penambang Emas di Desa Muara Kuamang Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”. Sholawat beserta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi strata satu (S1) untuk mencapai gelar dalam bidang ilmu sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari bahwa berkat bantuan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat tersusun, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah.
2. Ayah dan Mak (Almh) tercinta yang selalu mendokan dan memberi semangat.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
9. Mbak Yuni Yunita S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama ini.
10. Staff dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terimakasih atas bantuan selama ini dalam urusan administrasi kepada penulis.
11. Saudaraku tercinta Sulaimain (Abang), Zubaidah, S.Sy (Modang), Hodijah, S.Pd (Mocik) yang selalu memberikan dukungan dan membantu membiayai pendidikan penulis.
12. Keponakanku Zafira Arafah dan Muhammad Fathan Pratama yang lucu membuat penulis selalu merasa terhibur.
13. Sahabat baikku dikampung halaman Ibrahim Fasyah, Ilestari, Ema Nelis, dan Waida.
14. Alya Shifa Azzahra teman baikku yang banyak membantu dan mendukung penulis dari maba hingga saat ini.
15. Aisyah dan Dwi Pusparini teman seperjuangan, teman berbagi keluh kesah selama perkuliahan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan inneke Afriana Putri, Nur Anisah, Titis Setia Ningrum dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
17. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2019.
18. Teman-teman WAKI FISIP Universitas Sriwijaya.
19. Seluruh informan dalam penelitian ini yang memberikan informasi sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi.
20. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Indralaya, Maret 2023

Siti Jarinah
07021281924056

RINGKASAN

MOBILITAS SOSIAL VERTIKAL PETANI KARET KE PENAMBANG EMAS DI DESA MUARA KUAMANG KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI

Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai mobilitas sosial secara vertikal petani karet ke penambang emas di desa Muara Kuamang Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bentuk mobilitas sosial vertikal dan faktor yang menjadi pendorong petani karet melakukan mobilitas di desa Muara Kuamang. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mobilitas sosial dari Pitrim Sorokin. Penentuan informan dilakukan secara *purposive*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sepuluh (10) informan utama dan dua (2) informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan 8 orang informan mengalami mobilitas vertikal naik (*social climbing*) perubahan yang terjadi pada peningkatan pendapatan, menunjukkan kemampuan ekonomi dengan membangun rumah dan membeli kendaraan baru, serta mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka. 2 informan teridentifikasi mengalami mobilitas sosial vertikal menurun (*social sinking*). Informan menjual kembali mesin penambang emas (dompok), dan terlilit hutang. Faktor yang mendorong petani melakukan mobilitas vertikal adalah faktor individu yaitu keinginan melakukan mobilitas karena melihat orang lain menjadi kaya setelah bekerja menjadi penambang emas. Kedua, faktor keadaan ekonomi dan ketiga, faktor latar belakang keluarga.

Kata kunci: Mobilitas sosial vertikal, faktor mobilitas sosial, petani, penambang emas.

Indralaya, 14 Maret 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
Nip. 198611272015042003

Ketuan Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

VERTICAL SOCIAL MOBILITY OF RUBBER FARMERS TO GOLD MINERS IN MUARA KUAMANG VILLAGE, PELEPAT ILIR SUB-DISTRICT, BUNGO DISTRICT, JAMBI PROVINCE

This research examines the problem of vertical social mobility of rubber farmers to gold miners in Muara Kuamang Village, Pelepat Ilir Sub-district, Bungo Regency, Jambi Province. The purpose of this study was to understand the form of vertical social mobility and the factors that motivate rubber farmers to carry out mobility in Muara Kuamang village. The method used is a qualitative research method with a case study research strategy. The theory used in this research is Pitrim Sorokin's social mobility theory. Determination of informants was done purposively. Data collection in this study was carried out using interview, observation and documentation techniques with ten (10) main informants and two (2) supporting informants. The results showed that 8 informants experienced upward vertical mobility (social climbing) changes that occurred in increasing income, showing economic ability by building houses and buying new vehicles, and being able to pay for their children's education. 2 informants were identified as experiencing downward vertical social mobility (social sinking). Informants resold gold mining machines (dompok), and got into debt. The factors that encourage farmers to carry out vertical mobility are individual factors, namely the desire to mobilize because they see other people getting rich after working as gold miners. Second, economic factors and third, family background factors.

Keywords: *Vertical social mobility, social mobility factors, farmers, gold miners.*

Indralaya, 14 March 2023

Cefity

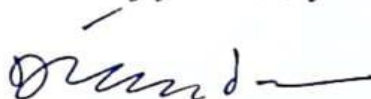
Advisor



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

Nip. 198611272015042003

*Head of Sociology Departement
Fakulty of Sosial and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Kerangka Pemikiran	15
2.2.1. Mobilitas Sosial.....	15
2.2.2. Bentuk Mobilitas Sosial.....	16
2.2.3. Faktor- Faktor Mobilitas Sosial.....	17
2.2.4. Petani	19
2.2.5. Pertambangan Emas	20

2.2.6. Teori Mobilitas Sosial Pitirim Sorokin	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian.....	23
3.2. Lokasi Penelitian.....	23
3.3. Strategi Penelitian.....	24
3.4. Fokus Penelitian.....	24
3.5. Jenis dan sumber data	24
3.6. Kriteria dan Penentuan Informan	26
3.7. Peran Peneliti	26
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.9. Unit Analisis	28
3.10. Teknik Pemeriksaan dan keabsahan data penelitian.....	28
3.11. Teknik Analisis Data	30
3.12. Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
4.1. Gambaran Umum Desa Muara Kuamang.....	33
4.1.3 Kependudukan.....	35
4.1.4 Tingkat Pendidikan.....	36
4.1.5 Agama.....	36
4.1.6 Kondisi Sosial	37
4.2.1 Informan Utama	38
4.2.2 Informan Pendukung	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Bentuk Mobilitas Sosial Vertikal Para Petani Karet Ke Penambang Emas	44
5.1.1 Mobilitas Sosial Vertikal Ke Atas Pada Petani Karet Yang Beralih Ke Penambang Emas Di Desa Muara Kuamang.	44
5.1.2 Bentuk Mobilitas Vertikal ke Bawah Para Penambang Emas di Desa Muara Kuamang	51
5.2 Faktor Pendorong Petani Karet Melakukan Mobilitas Sosial Vertikal Ke Penambang Emas.....	57
5.2.1 Faktor Individu.....	57
5.2.2.Faktor Keadaan Ekonomi	59
5.2.3. Faktor Latar Belakang Keluarga	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	70

6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	13
<u>Tabel 3.1</u> Jadwal Penelitian	32
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Perdesa/Kelurahan di Kecamatan Pelepat Ilir	35
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Muara Kuamang	36
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Utama	38
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Pendukung	41
Tabel 5.1 Bentuk Mobilitas Sosial Vertikal Ke Atas Pada Penambang Emas	55
Tabel 5.2 Bentuk Mobilitas Vertikal ke Bawah Para Penambang Emas di Desa Muara Kuamang	56
Tabel 5.3 Faktor Pendorong Petani Karet Melakukan Mobilitas Sosial Vertikal Ke Penambang Emas	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 <i>Upward dan Downward Mobility</i>	21
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran	22
Bagan Struktur Perangkat Desa Muara Kuamang.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mobilitas sosial atau sosial *mobility* adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. (Soekanto, 2010). Menurut (Amin, 2016) (dalam Nasution, 2019) menyatakan mobilitas sosial adalah perpindahan seorang atau sekelompok orang dari kedudukannya yang satu ke kedudukan lain. Kedudukan dapat berarti situasi tempat, dapat pula berarti status. Mobilitas sosial bisa berupa peningkatan atau penurunan dalam segi status sosial dan (biasanya) termasuk pula segi penghasilan, yang dapat dialami oleh beberapa individu atau oleh keseluruhan anggota kelompok (Rahmat dkk, 2015). Mobilitas sosial adalah perubahan status dan kedudukan seseorang, dimana perubahan tersebut terdapat dua bentuk perubahan yaitu mobilitas sosial vertikal dimana individu mengalami perpindahan kedudukan secara tidak sejajar sedangkan mobilitas sosial horizontal yang didefinisikan sebagai perpindahan status dari satu kelompok ke kelompok lain dalam status yang setara. Mobilitas sosial bisa terjadi dimana saja dengan berbagai faktor pendukung seperti pendidikan, kepadatan penduduk, serta lapangan pekerjaan. Perubahan kedudukan ini juga bisa ditempuh dengan berbagai saluran misalnya perubahan kedudukan dengan saluran militer, partai politik, kekeluargaan dan sebagainya.

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat berlimpah baik sumber daya alam hayati maupun non-hayati. Sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu, pertama sumber daya alam yang dapat diperbarui baik oleh alam maupun dengan bantuan manusia seperti tumbuhan, air dan hewan. Kedua yaitu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang akan habis apabila digunakan terus menerus karena jumlahnya terbatas serta proses penggunaannya lebih cepat dibanding pembentukannya.

Sumber daya alam mineral termasuk kedalam sumber daya alam non hayati seperti batu bara, minyak bumi, emas, timah, perak, keramik dan lainnya yang dapat diambil dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan kehidupan manusia. Sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Sebagaimana tercantum dalam Undang –

Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 bahwa “bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar – besarnya kemakmuran rakyat” (Farhani & Chandranegara, 2019).

Provinsi Jambi merupakan bagian dari Sumatera yang memiliki sumber daya alam berupa emas yang melimpah. Emas dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan pendapatan demi mencukupi kebutuhan dan kesejahteraan hidup. Kabupaten Bungo memiliki 17 kecamatan dan 141 desa. Desa Muara Kuamang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo. Daerah tersebut memiliki sumber daya alam yang berlimpah seperti karet dan kelapa sawit, selain itu terdapat juga sumber daya alam mineral yaitu emas. Masyarakat Desa Muara Kuamang sebelum beralih menjadi penambang emas mereka sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani karet untuk memenuhi kebutuhan hidup. Petani karet adalah masyarakat yang memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya dengan bekerja sebagai penyadap pohon karet. Bekerja sebagai petani karet sudah ditekuni secara turun temurun, sehingga orang tua yang mempunyai anak sejak remaja sudah diajarkan untuk menyadap karet. Selain itu ada juga yang tidak diajarkan sama sekali sehingga anak tersebut bisa sendiri karena lingkungan sekitar yang sebagian besar melakukan kegiatan sehari-hari menyadap karet. Para petani karet memulai kegiatannya sejak pagi hari sekitar pukul 7.00 sampai dengan pukul 11.00.

Petani karet harus menyesuaikan kondisi cuaca, apabila cuaca sedang tidak mendukung seperti hujan maka karet tidak dapat disadap karena getah karet tidak dapat menyatu. Selain itu petani juga pasrah dengan harga karet yang naik turun sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh orang yang membeli (toke karet). Hal tersebut mempengaruhi pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primernya. Kemudian adanya Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) yang membuat masyarakat tertarik untuk melakukannya karena pendapatan dari tambang emas lebih besar, ditambah adanya masyarakat yang mendadak menjadi kaya sehingga masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani karet ikut melirik untuk mencoba menambang emas dengan harapan dapat merubah kondisi ekonomi keluarganya. Berdasarkan observasi awal peneliti melihat setelah adanya penambangan emas di Desa Muara Kuamang terjadinya perubahan pola dan pendapatan masyarakat yang lebih meningkat dibandingkan pendapatan pada saat bekerja sebagai petani karet, sehingga peneliti ingin meneliti mengenai bentuk mobilitas vertikal petani yang sebelumnya bekerja sebagai petani karet kemudian beralih ke penambang emas. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perpindahan kedudukan tersebut serta dampak

apa yang ditimbulkan dari perpindahan kedudukan yang dilakukan oleh petani karet.

Studi mengenai mobilitas sosial pernah dilakukan oleh (Wahyuni dkk, 2021). Secara khusus membahas tentang mobilitas sosial antar generasi petani karet di Desa Nanga Kalis, Kecamatan Kalis. Kajian ini berfokus pada potensi mobilitas sosial antargenerasi, khususnya mobilitas sosial vertikal antargenerasi di kalangan petani karet di Desa Nanga Kalis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya mobilitas sosial antar generasi di kalangan petani karet di Desa Nanga Kalis berkaitan dengan banyak faktor seperti pendapatan yang tinggi, pendidikan dan pekerjaan.

Studi yang juga relevan pernah dilakukan oleh (Rahmat dkk, 2015) mobilitas sosial vertikal dari petani jeruk ke petani sawit. Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi, bentuk dan akibat mobilitas sosial vertikal petani jeruk di kota Semparuk Kabupaten Sambas, terhadap petani kelapa sawit. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial adalah faktor struktural (peluang), faktor individu dan koperasi, kondisi ekonomi, kemauan untuk mengunjungi daerah lain, dan kerentanan terhadap hama jeruk.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Muara Kuamang, peneliti mendapatkan data luas wilayah seluas 6.101 Km², jumlah penduduk sebanyak 1.386 jiwa dengan 387 KK. Pertambangan emas didesa Muara Kuamang dilakukan oleh sekelompok orang yang bekerja dalam satu tim, satu tim terdiri dari 3- 4 orang. Penambangan emas dilakukan dengan bantuan mesin dompeng di daratan dan di aliran sungai. Sungai yang dijadikan tempat penambang emas (PETI) ini dilakukan di sungai Batang Pelepat yang ada di Desa Muara Kuamang. Pertambangan emas tersebut dapat memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung, dampak positif maupun dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat. Penambangan emas yang dilakukan di aliran sungai memberikan dampak lingkungan seperti pencemaran air, tanah longsor, dan juga pencemaran udara sehingga hal tersebut di sebut sebagai Pernambang Emas Tanpa Izin (PETI).

Peneliti tertarik menjadikan Desa Muara Kuamang untuk tempat penelitian karena dahulu mayoritas masyarakat di Desa Muara Kuamang bekerja sebagai petani karet kemudian setelah mengenal pertambangan, petani-petani tersebut beralih mata pencaharian menjadi penambang emas tanpa izin, dimana hal tersebut membuat peneliti ingin mengkaji secara mendalam mengenai mobilitas vertikal pendapatan setelah melakukan peralihan mata pencaharian yang dilakukan oleh para petani karet dan apa saja faktor pendorong petani

melakukan mobilitas sosial ke penambang emas serta melihat perubahan yang terjadi setelah melakukan mobilitas. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti mengadakan penelitian mengenai “Mobilitas Sosial Vertikal Petani Karet Ke Penambang Emas Di Desa Muara Kuamang Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana “Mobilitas Sosial Petani Karet Ke Penambang Emas Di Desa Muara Kuamang Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo”. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana mobilitas sosial vertikal petani karet ke penambang emas di Desa Muara Kuamang Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
2. Apa saja faktor pendorong mobilitas sosial vertikal petani beralih mata pencaharian dari petani karet ke penambang emas?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk memahami mobilitas sosial vertikal petani karet ke penambang emas di Desa Muara Kuamang Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah

1. Memahami bentuk mobilitas sosial vertikal petani karet ke penambang emas di Desa Muara Kuamang Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
2. Memahami faktor pendorong terjadinya mobilitas sosial vertikal petani karet yang beralih ke mata pencaharian penambang emas.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sosiologi khususnya pada sosiologi perubahan sosial dan sosiologi perdesaan serta dapat memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami perubahan pada masyarakat desa Muara Kuamang setelah melakukan mobilitas sosial dari petani karet menjadi penambang emas, dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Basrowi & Suwardi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif* (Edisi Kedu). Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (memilih di antara lima pendekatan)*. Pustaka Belajar.
- Damsar & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Kencana.
- Nasution, A. (2019). *Sosiologi Pendidikan: Profesionalisme Guru* (Syahri (ed.); 1st ed.). Cv Ismaya Berkah Group.
- Pattinasarany, I. R. W. (2016). *Stratifikasi Dan Mobilitas Sosial* (Edisi Pert). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Purwasih, J. H. G., & Wijayanti, F. (2019). *Struktur Dan Mobilitas Sosial*. Cempaka Putih.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial* (Pertama). PT Refika aditama.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Su'ud, H. M. H. (2007). *Pengantar Ilmu Pertanian*. PeNA.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Jurnal:

- Ardiansyah. (2015). Mobilitas Sosial Petani Karet Ke Pertambangan Emas Tanpa Izin Di Desa Koto Tuo Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jom Fisip*, 2, 1–23.
- Astuti, W. F., Agusta, I., & Siwi, M. (2017). Dampak Aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Gurandil. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1(3), 317–338. <https://doi.org/10.29244/jskpm.1.3.317-338>
- Cahyono, A. D. (2021). Mobilitas Sosial Vertikal Petani Kopi di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Banyuwangi. *Jurnal Entitas Sosiologi*, 10(01), 57. <https://doi.org/10.19184/jes.v10i01.26955>
- Farhani, A., & Chandranegara, I. S. (2019). Penguasaan Negara terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam Ruang Angkasa Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Konstitusi*, 16(2), 235. <https://doi.org/10.31078/jk1622>

- Fitriani, R., & Khairulyadi. (2019). Mobilitas Sosial Pada Keluarga Transmigrasi Studi Deskriptif Kuantitatif di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 4(September), 1–12.
- Kurniawati, W., & Lestari, P. (2016). Mobilitas Sosial Nelayan Di Kawasan Pariwisata Pantai (Studi Kasus Pada Masyarakat Nelayan Di Pantai Depok , Desa Parangtritis , Kabupaten Bantul). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8–14.
- Mauliny, C. E. (2017). Mobilitas Sosial Antar Generasi Keluarga Petani Padi Di Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 8(oktober).
- Mutmainna. (2019). Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Leppangang Kabupaten Pinrang. *Ilmu Sosial*, 1(1), 1–18. [http://eprints.unm.ac.id/12713/1/Jurnal Mutmainna.pdf](http://eprints.unm.ac.id/12713/1/Jurnal%20Mutmainna.pdf)
- Prayogi, A. R. (2017). Mobilitas Sosial Masyarakat Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Pasca Industrialisasi. *Paradigma*, 5(3), 1–6.
- Purwanto, A. (2021). *Pertambangan Emas Skala Kecil Di Tetelu, Studi Sosiologi Ekonomi* (1st ed.).
- Rahmat, J., Sulistyarini, & Parijo. (2015). Analisis Mobilitas Sosial Vertikal Petani Jeruk Ke Petani Sawit Di Desa Semparuk Kabupaten Sambas. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Sari, H. B. K. (2016). Mobilitas Sosial Antargenerasi Petani Suburban Di Kelurahan Sepanjang. *Paradigma*, 4(1), 1–5.
- Segara, R. A. (2015). *mobilitas sosial nelayan tradisional dikampung benteng kelurahan moro kecamatan moro (Studi tentang peralihan mata pencaharian masyarakat nelayan tradisional)*. 1–34.
- Setyowati, I. S., Satria, A., Sumarti, T., & Kinseng, R. A. (2020). Proses Mobilitas Sosial Nelayan Kecamatan Paciran (Studi Kasus Komunitas Nelayan di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan). *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(2), 169. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v10i2.8330>
- Wahyuni, S. (2015). *Mobilitas Sosial Nelayan Usia Produktif Pada Masyarakat Pesisir Pancer Banyuwasin*. Universitas Jember.
- Wahyuni, S. R. I., Studi, P., Pendidikan, M., Sosial, J. I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Tanjungpura, U. (2021). Mobilitas sosial antargenerasi keluarga petani karet di desa nanga kalis kecamatan kalis artikel penelitian oleh: *Jurnal Skripsi*.
- Yunita, A., & Nopianti, H. (2022). Mobilitas Pekerjaan Petani Transmigran Di Desa Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 8(1), 147–168.

Skripsi:

Alamsyah. (2020). *Mobilitas Sosial Pada Keluarga Petani Karet Desa Cahya Bumi Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Universitas Sriwijaya.

Firda, Y. (2021). *Mobilitas Sosial Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Di 24B Kelurahan Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro*. Universitas Sriwijaya.

Wahyuni, S. (2015). *Mobilitas Sosial Nelayan Usia Produktif Pada Masyarakat Pesisir Pancer Banyuwasin*. Universitas Jember.